

**PERANAN SOSIALISASI KELUARGA TERHADAP KESEMBUHAN PASIEN SAKIT JIWA DI
RUANG SAKURA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 1999 (STUDI
KUALITATIF)**

**YULIARTI -- E2A397035
(2001 - Skripsi)**

Pasien gangguan jiwa sering menjadi beban bagi keluarga karena perawatan dan pengobatan yang laam dan kecenderungan untuk kambuh. Keluarga kadang menjadi jenuh sehingga mereka tidak lagi memperhatikan pasien. Pasien memerlukan bantuan orang lain yang mendorong dan memotivasi agar dapat mandiri. Oleh karena itu, dukungan sosial dari keluarga sangat diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dukungan sosialisasi dari keluarga terhadap pasien.

Sampel diambil dari 10 keluarga penanggung jawab pasien dan 10 tetangga terdekat pasien secara cross check data .

Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, penyederhanaan data, penyediaan data dan verifikasi simpulan. Hasil penelitian menunjukkan kebanyakan responden mau menerima pasien apa adanya, keluarga pasien menganggap bahwa penyakit jiwa tidak dapat sembuh seperti semula, pasien harus minum obat teratur dan kontrol terus dalam jangka waktu lama. Pemberian dukungan sosialisasi bantuan perilaku dan bantuan petunjuk rata-rata hanya sebagian saja padahal bentuk dukungan sosialisasi ini sangat penting. Penyebab kambuhnya karena minum obat tidak teratur dan kepribadian introvet.

Adapun bentuk dukungan sosialis yang diberikan oleh keluarga pembagian tugas yang melibatkan pasien dalam aktivitas sosialisasi sehari-hari. Oleh karena itu disarankan bagi keluarga yang mempunyai anggota keluarga sakit jiwa untuk memberi informasi kepada keluarga tentang perlunya dukungan sosialisasi bagi pasien setelah sembuh dan berada ditengah-tengah keluarga harus dilaksanakan pada saat pasien akan pulang.

Kata Kunci: SOSIALISASI KELUARGA, KESEMBUHAN, SAKIT JIWA